

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data secara statistik dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak batang brotowali (*Tinospora crispa*) memiliki efektivitas antifungi dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro* menggunakan metode difusi sumuran.
- b. Terdapat perbedaan yang bermakna pada hampir semua kelompok perlakuan karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$). Hal ini berarti efektivitas antifungi pada setiap konsentrasi memiliki kekuatan menghambat yang berbeda kecuali pada nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang berarti efektivitas antifungi pada kelompok tersebut tidak terdapat perbedaan yang bermakna.
- c. Konsentrasi 75% paling efektif sebagai penghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara *in vitro* menggunakan metode difusi sumuran dengan diameter daerah hambat rata-rata tertinggi, yaitu 17,96 mm.

V.2 Saran

Beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan berdasarkan penelitian yang sudah selesai dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perlu dilakukan pengujian kandungan ekstrak batang brotowali (*Tinospora crispa*) yang bertujuan untuk mengetahui zat metabolit yang paling berperan dalam menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.
- b. Ekstrak batang brotowali dapat di uji pada jamur yang berbeda untuk mengetahui efektivitasnya pada jenis jamur yang lain.
- c. Uji efektivitas antifungi ekstrak batang brotowali (*Tinospora crispa*) terhadap *Trichophyton rubrum* pada hewan coba.